

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab – bab sebelumnya maka penulis menyimpulkan pada anime *Haikara – san ga Tooru Zenpen Benio Hana no 17 – sai*. Menceritakan tentang kehidupan seorang gadis modern yang bernama Hanamura Benio. Dia memiliki sifat yang ceroboh, mudah salah paham dan kurang beretika. Namun, dia disukai oleh seorang tentara keturunan Jerman yang bernama Shinobu Ijuin untuk menjadi tunangannya. Namun Benio menolak perjodohan tersebut karena menurut Benio prinsip wanita modern yang hidup di zaman Westernisasi bahwa wanita sudah selayaknya mencari pasangan hidup sendiri.

Anime ini memperlihatkan beberapa latar tempat, namun latar tempat yang paling dominan adalah rumah Hanamura dan rumah Shinobu. Alur yang digunakan adalah alur maju dan alur mundur. Alur maju disini menceritakan perkembangan Hanamura Benio yang dijodohkan oleh kedua pihak keluarga mulai dari penolakan Benio hingga Benio menerima perjodohannya ketika Shinobu dinyatakan tewas dalam medan perang. Sedangkan alur mundur disini terlihat dalam dialog dan lamunan tokoh yang menceritakan tentang pertemanan masa kecil Hanamura Benio dengan Ranmaru. Sekaligus menceritakan penyebab Hanamura Benio menjadi sosok wanita yang tangguh seperti saat ini. Latar sosial-budaya yang diangkat dalam anime ini adalah kehidupan masyarakat pada zaman Taisho yang gemar ke opera untuk menyaksikan Teater.

Berdasarkan hasil analisis penulis pada tokoh Hanamura Benio dalam anime *Haikara – san ga Tooru Zenpen Benio Hana no 17 – sai* karya Waki Yamato dengan menggunakan teori aktualisasi diri Abraham Maslow pada tokoh Hanamura Benio dalam kehidupan westernisasi yaitu mencari pekerjaan, dalam hal pakaian Benio harus menggunakan *Dress* sebagai pakaian utama, dari segi pendidikan Benio tidak mengikuti dengan baik seperti memasak belajar *manner* dan sebagainya. Karena tujuan dari sekolah akademi atomu nantinya akan mengirim para muridnya

yang lulus dalam mengerjakan tugas apa yang diberikan oleh gurunya kepada calon tunangan yang telah dipilih. Tetapi Benio sengaja menggagalkan hal itu karena ia tidak ingin menikah sebelum bekerja. Dalam bidang pers dan komunikasi terdapat beberapa kemajuan teknologi seperti penggunaan telepon sebagai alat komunikasi, penggunaan surat sebagai alat mengirim pesan dan penggunaan koran sebagai penyedia informasi. Hal ini membuktikan bahwa anime *Haikara-san ga Tooru* benar berlatarkan zaman Taisho yang sudah terpengaruhi oleh *westernisasi*. Akan tetapi banyak masyarakat yang menerapkan pengaruh-pengaruh yang buruk seperti suka minum keras, masih menganggap rendah kaum wanita bahwa wanita tidak diperbolehkan kemana-mana hal ini membuat Benio. Benio bercita-cita bahwa dia akan menjadi *Haikara-san* atau wanita modern. Hal ini pun didukung oleh temannya yaitu Tamaki dan juga calon tunangannya yaitu Shinobu. Karena Tamaki juga tidak menyukai sistem pendidikan yang diajarkan di akademik wanita *atomu* yang mengarah ke acara seleksi perjodohan sedangkan Shinobu menginginkan Benio menjadi calon tunangannya agar dapat membawa perubahan dikeluarganya yang merupakan keturunan bangsawan dan masih menerapkan adat lama. Shinobu yakin hadirnya Benio dihidupnya akan membawa perubahan untuk keluarga Shinobu yang terhalang adat bangsawan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian skripsi di atas menunjukkan bahwa Analisis tokoh Hanamura Benio menghadapi *westernisasi* dapat dipengaruhi dari faktor eksternal terutama keluarga yang menginginkan adanya perjodohan tanpa sepengetahuan Benio.

Seharusnya Ayah Benio membiarkan anaknya tidak harus terikat adanya ikatan adat lama yaitu mrngharuskan perjodohan agar Benio bisa fokus meniti karir. Sehingga tujuan Benio belajar di akademi bisa menerapkan budaya *westernisasi* yang baik dengan semestinya. Dan Benio sebagai anak tidak seharusnya melawan ayahnya karena ayahnya adalah satu-satunya orang tua Benio yang masih merawat Benio dan harus bersikap sopan kepada siapapun.